



## **Pengaruh Strategi Take And Give dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa**

**Lidya Saputri<sup>1</sup>, Dini Maielfi<sup>2</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzka

e-mail : Lidyasaputri933@Gmail.com, d.maielfi@adzka.ac.id<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini berdasarkan rendahnya berpikir kritis siswa yang disebabkan proses pembelajaran guru mengajar masih secara konvensional. Siswa belum mampu mengembangkan pengetahuan baru secara aktif, siswa belum mampu untuk berpikir kritis dalam proses pembelajaran, siswa belum dihadapkan pada keadaan yang menimbulkan konflik di dalam pikiran siswa, siswa belum dihadapkan dalam pemecahan masalah saat proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Take And Give* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V UPT SDN 08 Inderapura Pancung Soal. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SDN 08 Inderapura Pancung Soal yang mana kelas A sebagai kelas eksperimen menggunakan strategi *Take And Give* dan kelas B sebagai kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional, dengan rancangan penelitian *Posttest Only Control Design*. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes keterampilan berpikir kritis berupa soal uraian sebanyak 9 butir soal, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa  $t_{hitung} = 4,93020$  dan  $t_{tabel} = 1,70562$  dan taraf signifikan 5%. Berdasarkan pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,93020 > 1,70562$ ) maka hipotesis atau  $H_1$  diterima. Dari hasil penelitian terbukti bahwa strategi *Take And Give* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V UPT SDN 08 Inderapura Pancung Soal tahun ajaran 2021/2022.

**Kata Kunci:** *Strategi Take And Give, Berpikir Kritis, Tematik Terpadu.*

### **Abstract**

This research is based on the low critical thinking of students due to the conventional teaching and learning process of teachers. Students have not been able to develop new knowledge actively, students have not been able to think critically in the learning process, students have not been faced with situations that cause conflict in students' minds, students have not been faced with problem solving during the learning process. This study aims to determine the effect of the take and give strategy on students' critical thinking in integrated thematic learning in class V UPT SDN 08 Inderapura Pancung Soal. The population of this study were students of class V UPT SDN 08 Inderapura Pancung Question where class A as an experimental class used a take and give strategy and class B as a control class using

Copyright (c) 2023 Lidya Saputri

✉ Corresponding author :Email : [Lidyasaputri933@Gmail.com](mailto:Lidyasaputri933@Gmail.com)

Received:,14 Desember 2022 Accepted : 2 Januari 2023:, Published: 12 Februari 2023

conventional learning, with a posttest only control design research design. The data collection in this study was using a critical thinking test in the form of a description of 9 items, the data obtained were analyzed using the t test. Based on the results of this study, it can be seen that  $t_{count} = 4.93020$  and  $t_{table} = 1.70562$  and the significant level is 5%. Based on the test  $t_{count} > t_{table}$  ( $4.93020 > 1.70562$ ) then the hypothesis or H1 is accepted. From the results of the study, it is proven that the take and give strategy has a significant influence on students' critical thinking in integrated thematic learning in class V UPT SDN 08 Inderapura Pancung Soal for the 2021/2022 school year.

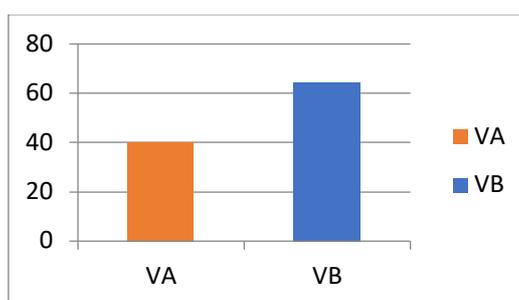
**Keywords:** *Take And Give Strategy, Critical Thinking, Integrated Thematic.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistim pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, ahklak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Rusman, 2016:72)

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan siswa kearah perubahan tingkah laku, baik internal maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan mahkluk sosial. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam menggali dan menemukan konsep pembelajaran secara mandiri, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Dari hasil observasi yang penulis temukan di SD 08 Inderapura Pancung Soal masih ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran tematik yang diantaranya : (1) Kurangnya keterampilan berpikir kritis siswa dalam memahami dan mengelola materi pelajaran, ini terlihat ketika siswa menjawab pertanyaan dari guru tidak dapat memberikan alasan dari jawabannya. (2) Masih kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep materi yang telah disampaikan guru, hal ini terlihat saat guru bertanya masih banyak siswa yang tidak bisa menjawabnya. (3) Siswa belum dibiasakan dalam menyampaikan pendapatnya, hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. (4) Siswa kurang aktif selama belajar, ini terlihat ketika sebagian siswa yang berpartisipasi mengemukakan pendapatnya terhadap pembelajaran yang diberikan guru.

**Grafik 1. Perolehan Nilai Tes Keterampilan Berpikir Kritis Siswa UPT SDN 08 Inderapura Pancung Soal.**



*Sumber: UPT SDN 08 Inderapura Pancung Soal.*

Berdasarkan grafik diatas adalah jumlah nilai rata-rata siswa didapatkan dari hasil tes keterampilan berpikir kritis yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan observasi di UPT SDN 08 Inderapura Pancung Soal. Nilai rata-rata siswa terlihat pada grafik dimana dari kelas VA memperoleh skor rata-rata 40 sedangkan kelas VB 64,4. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan ini harus ada solusinya, agar proses pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan semestinya dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Salah satu upaya yang dapat mengatasi kondisi diatas adalah guru hendaknya memakai strategi yang sesuai dan bervariasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat melatih siswa lebih aktif lagi dalam belajar, baik itu dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Serta guru harus melatih siswa dalam berpikir kritis, agar siswa menjadi leluasa dalam menyampaikan tanggapannya dalam belajar, sehingga tidak ada lagi keluhan-keluhan dari siswa dalam menjawab soal, pertanyaan yang menurutnya sulit untuk dijawab, tetapi malah membuat siswa lebih gigih serta giat dalam mencari jawabannya. Dari itu peneliti memilih strategi pembelajaran *Take And Give* untuk di aplikasikan pada pembelajaran tematik.

Mulyono (Octavia 2020:60) pembelajaran strategi *Take And Give* merupakan penguasaan materi melalui kartu, berpasangan dengan saling bertukar informasi dan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya. Melalui strategi pembelajaran *Take And Give* siswa dapat lebih aktif dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *Take And Give* ini siswa dapat mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimilikinya. Dengan cara tersebut dapat meningkatkan keterampilan siswa untuk berpikir kognitif. Dengan permasalahan yang peneliti temukan sehingga peneliti tertarik membuat skripsi penelitian dengan judul Pengaruh Strategi *Take And Give* Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Keterampilan Berpikir kritis Siswa Kelas V UPT SDN 08 Inderapura Pancung Soal.

## Metodologi

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 08 Inderapura Pancung Soal. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas Va dan Vb. Dimana kelas Va sebagai kelas eksperimen dengan diterapkan strategi *Take And Give*, kelas Vb sebagai kelas kontrol dengan menggunakan pendekatan saintifik.

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam kamus bahasa Indonesia ialah berdasarkan jumlah atau banyaknya. Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistimatis dan objek untuk memecahkan suatu permasalahan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penilaian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:7-8).

### Desain Penelitian

Desain penelitian ini melibatkan dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kela V UPT SDN Indrapura Pancung Soal dilakukan dengan memberikan tes pada kedua kelas setelah selesai melakukan pembelajaran.

### Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian dilakukan sebagai berikut :

- a. Menyusun Rpp
- b. Tes akhir
- c. Uji coba tes
- d. Analisis item

Melakukan uji coba tes instrumen yang akan digunakan pada kelas V, di ujikan disekolah yang berbeda.

Tahap pelaksanaan penelitian :

- a. Menggunakan strategi Take And Give di kelas Va.

Diantaranya :

- 1) Mempersiapkan kartu.
- 2) Menjelaskan materi sesuai petunjuk.
- 3) : Siswa di bagikan kartu *take and give*.
- 4) Siswa berdiri mencari pasangannya.
- 5) Berdiskusi (saling bertukar informasi).
- 6) menyesuaikan diskusi dengan keadaan.
- 7) Menilai.
- 8) Menarik kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan penelitian “kuasi eksperimen”, menempatkan subjek penelitian kedalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Take And Give* sedangkan kelas kontrol menggunakan pendekatan saintifik. Sebagaimana dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai hasil tes akhir berupa soal keterampilan berpikir kritis essay sebanyak 9 butir soal pada pembelajaran tematik terpadu Tema 3 /Subtema 2 /Pb 1, 2, dan 3 kelas V SDN 08 Inderapura Pancung Soal. Kelas yang diambil untuk penelitian yaitu kelas VA dan VB, kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Dari tes akhir diperoleh nilai rata-rata, standar deviasi, skor tertinggi, dan skor terendah terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. Perhitungan Data Tes Akhir Kelas Penelitian**

Kelas Sampel	N		d	$X_{maks}$	$X_{min}$
Eks perimen	4	6,6	0,3	100,00	6
Kontrol	4	8,0	,0	3	2

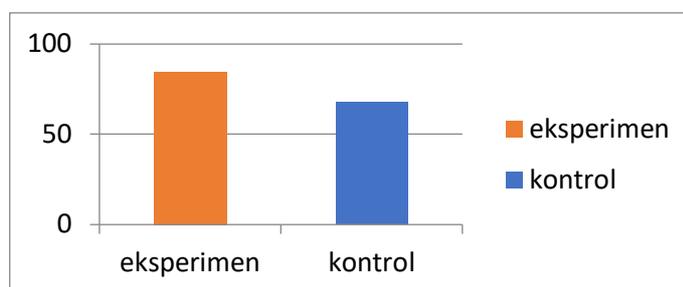
Keterangan :

N : Jumlah siswa

$\bar{X}$  : Rata-rata nilai kelas

Sd : Standar deviasi kelas

Pada tabel di atas terlihat bahwa rata-rata hasil belajar tematik terpadu siswa kelas eksperimen ( $\bar{X} = 86,6$ ) lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar tematik terpadu siswa kelas kontrol ( $\bar{X} = 68$ ). Perbandingan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada grafik berikut ini :

**Grafik 2. Rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Grafik 2. Rata-rata Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. Dibawah ini dapat dilihat langkah-langkah dalam pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebagai berikut:

### 1. Pertemuan Kelas Eksperimen (Pertemuan 1-3)

#### a. Tahap Persiapan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Take And Give* kelas VA atau kelas eksperimen dimulai pada tanggal 24-26 Oktober 2021. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan dipelajari serta media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan pertama yang dimulai pada tanggal 24-26 Oktober 2021, kegiatan awal yang dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu membuka pembelajaran dengan salam, mengkondisikan kelas, pembacaan do'a, mengecek kehadiran siswa, dan mempersiapkan materi ajar serta media pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran dimulai guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa dan motivasi siswa dalam proses belajar. Kegiatan inti, langkah 1: Mempersiapkan kartu, sebelum memulai pembelajaran guru sudah menyiapkan kartu permainan untuk siswa.

Langkah 2: Menjelaskan materi sesuai petunjuk, siswa diminta oleh guru untuk berdiri dan menjelaskan pada siswa aturan permainan yang akan dilakukan. Langkah 3: Siswa di bagikan kartu *take and give* dan dalam satu kelompok itu terdiri hanya dua orang saja. Langkah 4: Siswa berdiri mencari pasangannya, Setelah tau pasangannya peserta didik disuruh duduk bersama pasangannya, dengan mematuhi peraturan yang diberikan guru sebelumnya.

Langkah 5: Berdiskusi (saling bertukar informasi), tiap kelompok mencermati gambar yang disajikan di buku siswa, guru mengarahkan diskusi dengan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut. Siswa mendengar penjelasan dari guru mengenai gambar yang terdapat dari buku siswa. Untuk menguatkan penguasaan siswa dari materi yang telah di sampaikan, guru menyuruh siswa untuk memperhatikan kembali kartu yang telah dibagikan, yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai gambar terdapat di buku siswa tersebut. Apa yang terdapat dalam gambar tersebut?

- 1) Apakah kamu pernah melihat buah dan sayuran di tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
- 2) Apa tujuan makhluk hidup terutama manusia mengkonsumsi buah dan sayuran?
- 3) Apa perbedaan media cetak dengan media elektronik?
- 4) Bagaimana cara menjaga pencernaan pada manusia?

Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut siswa dapat saling bertukar informasi, dan siswa boleh mencatat hasil kesimpulan dari setiap diskusi dan di bantu oleh guru. Hal ini bertujuan agar siswa mendapatkan lebih banyak informasi. Langkah 6: menyesuaikan diskusi dengan keadaan, Siswa diawasi oleh guru dalam pembelajaran. Siswa selalu

diberi arahan jika terdapat kesalahan dalam bertukar informasi. Siswa diamati oleh guru dengan berkeliling di tempat duduk belajar siswa. Dengan seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima masing-masing.

Langkah 7: Menilai, Siswa di uji oleh guru untuk membuktikan keberhasilan siswa secara lisan dalam strategi pembelajaran *Take And Give* dengan memberikan umpan balik kepada siswa berupa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) dan siswa juga mencatat hal-hal penting yang didapat dari hasil pertanyaan yang dilemparkan oleh guru. Siswa diberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dengan mengucapkan “pintar”, “bagus” atau dengan kata-kata positif lainnya berdasarkan hasil jawaban siswa dan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Langkah 8: Menarik kesimpulan, siswa menyimpulkan hasil diskusi pada hari itu mengenai sistem pencernaan pada manusia

a) Kegiatan akhir

Setelah menjelaskan dan memberikan penguatan, peneliti bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Kemudian peneliti memotivasi siswa untuk menyimpulkan pembelajaran serta memberikan penguatan dari materi pelajaran yang sudah dibahas sebelumnya. Sebelum menutup pelajaran, peneliti meminta siswa untuk berdo'a untuk pulang.

## 2. Pertemuan Kelas Kontrol (Pertemuan 1-3)

a) Tahap persiapan

Pelaksanaan tidak menggunakan strategi *Take And Give* di kelas VB atau kelas kontrol dilaksanakan pada 24-26 oktober 2021. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan dipelajari serta media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

b) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran tidak menggunakan strategi *Take And Give* di kelas kontrol, dalam penelitian ini dilaksanakan pada 24-26 oktober 2021 dengan langkah sebagai berikut : guru membuka pembelajaran dengan salam, mengkondisikan kelas, mengecek kehadiran siswa yang mengikuti pembelajaran, dan memotivasi siswa dalam proses belajar.

Bagian kegiatan inti guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca teks percakapan “ iklan “. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mencermati isi percakapan mengenai iklan di tv tersebut, memperhatikan beda iklan media elektronik dan iklan dari media cetak, siswa juga diperintahkan untuk membuat sebuah iklan (poster) dari media cetak. Pada kegiatan akhir pada pembelajaran yaitu guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, dan menutup pelajaran dengan membaca doa.

## 3. Pemberian Tes Berpikir Kritis

Pertemuan selanjutnya hari Senin tanggal 31 Oktober 2021 peneliti melakukan pemberian *Postest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti meminta izin kepada wali kelas VA dan VB untuk memberikan *Postest* soal *essay* sebanyak 9 soal dengan tujuan untuk melihat berpikir kritis siswa. Setelah hasil tes diperoleh maka dilanjutkan dengan menganalisis data tes akhir tersebut.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di UPT SDN 08 Inderapura Pancung Soal dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan strategi *Take And Give* berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik terpadu siswa SDN 08 Inderapura, dan adanya pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Take And Give* terhadap keterampilan berpikir siswa pada pembelajaran tematik terpadu siswa SDN 08 Inderapura, hal ini dapat dilihat pada

hasil hipotesis yaitu  $t_{hitung} = 4,930$  dan  $t_{tabel} = 1,70562$  dimana  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , sehingga dapat dikatakan penelitian ini berhasil.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis bersyukur sekali kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan karya ilmiah ini dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu baik secara moril maupun materi. Oleh karena itu, dari hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada kedua orang tua tercinta Ibunda Emi Sutarsih dan Ayahanda Ermansyah, kakak dan adik tersayang (Andriadi, Venta Yulia Sari, S.Pd, Intan, Agel), juga seluruh keluarga besar yang senantiasa ikhlas mendo'akan dan setia menerima segala keluh kesah penulis. Kepada pembimbing Ibu Dini Maielfi, M.Pd, Ibu pengiji 1 Ibu Riri Marfilinda, M.Pd dan penguji 2 Ibu Rona Rossa, s, s., M.Pd Karena do'a dan motivasi yang diberikan oleh mereka semua yang paling terutama sekali (Ayah dan Ibunda) semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlimpah atas segala pengorbanan yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata oleh kedua orang tua beserta keluarga besar.

### **Daftar Pustaka**

- A.Octavia, Shilphy. 2020. Strategi-Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: VC Budi Utama.
- Ennis, R. H. 2013. Critical Thinking. United States of Amerika: University of Illinois.
- Karim, Normaya. 2015. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Jucuma Di Sekolah Menengah Pertama. Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat.
- Maulana. 2017. Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Keterampilan Berfikir Kritis-Kreatif. Upi Sumedang Press.
- Rusman. 2016. Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Guru(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.